

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

- 1) Dalam kumpulan puisi “Love And Misadventure: Misadventure” karya Lang Leav, merupakan kumpulan puisi yang menceritakan pengalaman yang dialami oleh tokoh “I” sebagai tokoh utama melalui unsur gaya bahasa metafora, simile, hiperbola, metonimia, dan citraan penglihatan, pendengaran, perabaan, serta citraan emosi internal. Dalam kumpulan puisi Love And Misadventure diceritakan tentang rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh I, melalui gaya bahasa metafora: *love, dare, game, tallest, come, go, fear, faith, hope, dan despair* Lang Leav menggambarkan bahwa ketika seseorang memutuskan untuk memperjuangkan cintanya, terdapat dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu cintanya terbalaskan atau cintanya bertepuk sebelah tangan. Melalui gaya bahasa simile: *rain, seed, home, arms, sun, night*, Leav mengibaratkan cinta seperti bibit tumbuhan yang merupakan sumber kehidupan baru. Kemudian melalui gaya bahasa hiperbola: *hold, sail in waters, he make me blush, he makes me floss, she is like sun, she is star, she is a lonely kite*, Leav menggambarkan bahwa mencintai seseorang seperti tengah berlayar di luasnya samudera dalam artian terdapat banyak misteri di dalamnya. Dan melalui gaya bahasa metonimia: *heart, delicious*, Leav menceritakan bahwa hal apapun yang tidak memberikan kebahagiaan lahir dan

batin adalah sesuatu yang tidak layak untuk terus diperjuangkan. Dalam citraan, Leav menggambarkan melalui citraan penglihatan mengenai resiko yang harus diambil ketika memperjuangkan cinta yaitu dengan memahami sifat dan kepribadian orang yang dicintai tersebut. Meskipun terkadang dalam memperjuangkan cintanya, seseorang dapat mengalami penolakan seperti yang diceritakan Leav melalui citraan pendengaran. Selanjutnya melalui citraan perabaan dan emosi internal, Leav menceritakan bahwa cinta dapat memberikan kebahagiaan dan kesenangan, namun ketika cinta yang diperjuangkan justru memberikan kesedihan maka cinta tersebut harus dilepaskan.

- 2) Dalam kumpulan puisi “Love And Misadventure: Misadventure” karya Lang Leav, peneliti menemukan pengalaman dan perjalanan hidup yang dialami oleh tokoh I. Leav menulis kumpulan puisi tersebut untuk menceritakan kisah hidupnya, diantaranya dilemma, ketakutan, kebahagiaan sesaat, kesedihan serta keikhlasan. Dilema yang dirasakan ketika menentukan keputusan untuk memperjuangkan cintanya atau tidak. Ketakutan akan penolakan serta kegagalan yang masih menjadi misteri. Hingga pada akhirnya ia memutuskan untuk melangkah maju dan merasakan kebahagiaan serta kesenangan meski hanya sesaat. Seperti pepatah mengatakan tidak ada yang abadi, maka kebahagiaan yang ia rasakan harus berganti menjadi kesedihan diakibatkan penolakan yang ia terima. Butuh proses yang panjang untuk menyadari bahwa setiap yang hanya memberikan kesedihan adalah hal yang tidak layak untuk terus diperjuangkan. Maka akhirnya Leav berhasil menuju fase

merelakan, ia percaya dibalik kesedihannya ia akan menemukan kebahagiaan yang sesungguhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perjalanan hidup tokoh I dalam kumpulan puisi *Love And Misadventure: Misadventure* adapun saran untuk pembaca sebagai berikut:

- 1) Penelitian karya sastra yang terfokus pada kajian unsur gaya bahasa dan citraan ataupun dengan objek kajian puisi naratif diharapkan dapat diteliti lebih dalam lagi agar pembaca mendapatkan referensi yang lebih variatif mengenai kajian puisi berkenaan tokoh, gaya bahasa, serta citraan.
- 2) Melalui penelitian ini, diharapkan agar pembaca dapat mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi dalam perjalanan hidup tokoh I yang mengalami kisah pilu berkenaan dengan asmaranya. Sehingga pembaca diharapkan dapat memahami bagaimana mengatasi kesedihan sehingga dapat merelakan apa yang tidak seharusnya diperjuangkan, dan bangkit menuju masa depan serta lebih siap menghadapi permasalahan.